

Analisis Proyeksi Dan Trend Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Untuk Tahun 2022–2031

Yati Heryati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju.

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui Proyeksi dan Trend Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju untuk tahun 2022 – 2031. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder serta yang menjadi subjek penelitian adalah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju. Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan menggunakan metode Trend Moment yaitu metode untuk mencari garis trend dengan perhitungan statistika dan matematika tertentu guna mengetahui fungsi garis lurus yang dibentuk oleh data historis. Dari hasil analisis proyeksi diperoleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju tahun 2022–2031 mengalami peningkatan dan memiliki jenis data yang memiliki pola trend naik, yang menunjukkan bahwa nilai total PDRB untuk 10 tahun yang akan datang diproyeksikan mengalami peningkatan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada data empiris yang telah dikumpulkan dari hasil pengolahan dan analisis data menggunakan metode trend moment

Kata Kunci : Proyeksi; Trend; PDRB

Copyright (c) 2022 Yati Heryati

Email Address : heryati17@gmail.com

PENDAHULUAN

Semenjak diberlakukannya undang-undang otonomi daerah di Indonesia maka setiap daerah baik untuk provinsi dan kabupaten/kota diberikan kewenangan untuk mandiri dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi maupun peningkatan pembangunan. Melalui dasar inilah maka setiap pemerintah yang ada di setiap daerah dituntut untuk berperan aktif dalam memakmurkan daerahnya dengan berbagai upaya yang harus ditempuh.

Suatu daerah tentu akan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatannya melalui upaya perbaikan pengelolaan sektor-sektor perekonomian yang dimilikinya atau berupaya untuk mendapatkan sektor-sektor perekonomian baru yang dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan daerah. Semakin tinggi pendapatan suatu daerah maka daerah tersebut semakin mampu untuk membiayai anggaran belanjanya sendiri dan itu menunjukkan bahwa daerah tersebut semakin maju dan berkembang, dan kemajuan suatu daerah merupakan cerminan dari keberhasilan pembangunan yang dilakukan.

Proses peningkatan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dengan menggunakan indikator peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), oleh karena itu peningkatan PDRB yang dihasilkan oleh suatu daerah sangat sering dijadikan sebagai indikator keberhasilan daerah didalam upayanya untuk melakukan pembangunan dalam bidang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini tentunya memberikan peran penting bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai salah satu indikator ekonomi utama suatu daerah. Potensi pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah, atau output daerah, yang menentukan

tingkat taraf hidup daerah, disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus menyiapkan langkah-langkah strategis ekonomi yang dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, antara lain pengembangan industri pengolahan, pembangunan infrastruktur, pertanian, dan teknologi maju yang dapat membantu kegiatan seperti produksi barang dan jasa, antara lain. Hasilnya, pemerintah daerah dapat memperkirakan penilaian dan tujuan pencapaian PDRB di tahun-tahun mendatang.

Kabupaten Mamuju merupakan salah satu daerah kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, namun selama periode tahun 2015 sampai tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju berfluktuasi bahkan cenderung mengalami penurunan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju tahun 2015 - 2021

No.	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1.	2015	7,70
2.	2016	7,81
3.	2017	7,39
4.	2018	6,22
5.	2019	5,54
6.	2020	-2,26
7.	2021	2,40

Sumber : BPS Kab. Mamuju, 2022

Dari tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju selama periode tahun 2015 - 2021 cenderung mengalami penurunan, yang mana pada tahun 2015 sebesar 7,70 persen kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 7,81 persen, pada tahun 2017 menurun menjadi 7,39 persen, kemudian pada tahun 2018 menurun lagi menjadi 6,22 persen, pada tahun 2019 kembali menurun menjadi 5,54 persen. Pada tahun 2020 penurunannya sangat merosot menjadi -2,26 persen, dan pada tahun 2021 terjadi sedikit peningkatan dari yang semula -2,26 persen menjadi 2,40 persen.

Dari penjelasan dan data pertumbuhan ekonomi yang ada diatas maka dapat diberikan penjelasan bahwa pertumbuhan ekonomi sangatlah penting peranannya dalam mengawal kemajuan daerah sebab jika sektor ekonomi mengalami permasalahan yang serius maka dampak yang ditimbulkan juga akan sangat serius sebab pertumbuhan ekonomi yang mengalami kemerosotan menandakan bahwa daerah tersebut mengalami persoalan ekonomi yang kurang bagus yang bisa berakibat terjadinya penurunan tingkat kesejahteraan, tingginya pengangguran, rendahnya tingkat kesehatan, bahkan bisa berakibat tingginya tingkat kriminalitas akibat adanya persoalan kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi namun tidak memiliki pekerjaan.

Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pekembangan menurut Schumpeter (dalam Jhingan, 2014:4) ialah perubahan yang instant serta terjadi secara bertahap-tahap didalam kondisi yang tidak menentu yang selalu berubah-ubah serta selalu merubah kondisi seimbang yang sudah terdapat sebelum-sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan ialah proses terjadinya perubahan yang terjadi dalam waktu yang lama, terjadi secara pelan-pelan atau sedikit demi sedikit, namun terjadinya perubahan dalam waktu yang lama tersebut terjadi secara mantap dan cukup signifikan. Menurut Buchanan dan ellis (dalam Jhingan, 2014:6), peningkatan mengandung arti bahwa peningkatan potensi penerimaan negara-negara yang masih belum berkembang atau masih belum maju, yang diakibatkan oleh adanya investasi yang kemudian mendatangkan berbagai macam perubahan serta membuat besar sumber produksi yang kemudian pada akhirnya membuat penerimaan perkapita menjadi meningkat.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk domestik regional bruto (PDRB) ialah totalitas seluruh nilai barang-barang ataupun jasa-jasa yang merupakan hasil dari aktivitas pengelolaan seluruh sektor perekonomian dalam semua daerah dalam periode waktu satu tahun. Adanya PDRB diakibatkan oleh berbagai macam aktivitas kegiatan perekonomian pada suatu periode tertentu (BPS Kab Mamuju, 2015).

Pembangunan perekonomian suatu daerah dilakukan untuk mengurangi kesenjangan pertumbuhan atau perkembangan antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Pembangunan perekonomian suatu daerah mesti dilakukan tepat sasaran, adapun sasaran-sasaran yang menjadi fokus dari upaya pembangunan perekonomian ialah seluruh daerah harus disamaratakan pembangunannya, pembangunan daerah disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki daerah guna kepentingan pengembangan nasional ataupun daerah sendiri, daerah-daerah yang melakukan hubungan kerja sama harus saling menguntungkan satu sama lain, dengan demikian akan saling menguatkan perekonomian nasional, dan yang terakhir ialah daerah-daerah yang masih terbelakang perekonomiannya harus dibina dan diberdayakan dengan cara menerjunkan program-program khusus pemberdayaan daerah tertinggal (Sanusi, 2016:66).

Pengertian Trend dan Proyeksi (Peramalan)

Peramalan adalah proses membuat prediksi masa depan berdasarkan analisis fakta saat ini (Nafarin, 2013: 96). Maryati (2017:129) mendefinisikan tren sebagai pergerakan jangka panjang (kecenderungan) naik atau turun yang diturunkan dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Jika perubahan rata-rata meningkat, ini disebut sebagai tren positif atau tren dengan tren naik; sebaliknya, jika perubahan rata-rata menurun, ini disebut sebagai tren negatif atau tren dengan tren menurun.

Proyeksi adalah ramalan yang didasarkan pada ekstrapolasi kecenderungan masa lalu dan masa kini ke masa depan, menurut Nafarin (2013: 98). Proyeksi mengajukan pertanyaan langsung berdasarkan pembenaran yang diambil dari teknik khusus dan contoh terkait. Assauri (2014:82) menambahkan bahwa analisis tren adalah suatu bentuk analisis yang dimaksudkan untuk membuat perkiraan atau ramalan untuk masa yang akan datang. Untuk membuat ramalan yang akurat, diperlukan berbagai informasi (data) yang dikumpulkan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga temuan analisis dapat menunjukkan seberapa sering fluktuasi terjadi dan apa yang mempengaruhi perubahan tersebut. Keakuratan atau kualitas informasi atau data yang diperoleh, secara teoritis, merupakan faktor yang paling signifikan dalam analisis deret waktu.

Metode peramalan menggunakan fakta-fakta terkait dari masa lalu untuk membuat prediksi kuantitatif tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Penggunaan analisis pola hubungan antara variabel yang akan diestimasi dan variabel waktu yang merupakan deret waktu atau time series, harus menjadi landasan teknik peramalan (Assauri, 2014: 82).

Manfaat Peramalan

Bisnis atau aktivitas ekonomi dapat memperoleh manfaat besar dari peramalan atau prediksi karena memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data dan pengembangan rencana berbasis data. Berdasarkan kondisi pasar, sebuah institusi dapat memutuskan bagaimana menjalankan bisnisnya dan membuat proyeksi keuangan. Hal ini disebabkan fakta bahwa prediksi dibuat dengan mengumpulkan data historis dan menggunakannya untuk mengidentifikasi pola, yang kemudian digunakan untuk meramalkan tren dan perubahan di masa depan. Maryati (2017: 130) mencantumkan keuntungan peramalan sebagai berikut:

(1) Membantu dalam Menentukan Tujuan dan Rencana

Sebuah organisasi dapat dengan jelas menggambarkan tujuan dan sasarannya dengan menggunakan proyeksi. Berdasarkan data terkini dan historis, tujuan dan strategi yang dibuat juga diamati. Dalam hal ini, data dan statistik yang tepat digunakan untuk

membuat tujuan dan rencana institusi. Data tersebut kemudian ditelaah untuk membantu institusi dalam menentukan seberapa besar kemajuan, perkembangan, atau perubahan yang harus dianggap berhasil. Lembaga akan merasa lebih mudah untuk menilai kemajuan mereka dan, jika perlu, mengubah prosedur bisnis mereka sehingga mereka dapat tetap berada di jalur yang benar.

(2) Membantu Menetapkan Anggaran

Menetapkan anggaran untuk perusahaan mungkin mendapat manfaat dari peramalan juga. Termasuk rencana pengeluaran untuk barang, jasa, atau inisiatif internal seperti mempekerjakan dan mengubah arah perusahaan. Sebagai hasil dari teknik peramalan terbaik, anggaran yang telah ditetapkan tepat sasaran. Selain itu, lembaga dapat memprediksi berapa banyak pendapatan yang akan dihasilkan dalam jangka waktu yang akan datang.

(3) Mengantisipasi Perubahan Pasar

Institusi dapat bersiap untuk pergeseran pasar yang bisa terjadi kapan saja dengan menggunakan peramalan. Suatu institusi dapat memprediksi apa yang mungkin terjadi di masa depan dengan memprediksi dan mengevaluasi data historis dan data saat ini. Akibatnya, perusahaan mungkin dapat memodifikasi operasi dan strategi bisnisnya sambil tetap mengejar tujuan yang diinginkan. Sebuah perusahaan harus terus-menerus berada di puncak tren yang mendominasi pasar dan memaksimalkan sumber daya untuk tetap bertahan.

(4) Membantu Pembuatan Keputusan

Dalam bisnis, tidak semua proses yang direncanakan dapat berjalan sesuai harapan karena mungkin ada tantangan tertentu. Bisnis dapat memanfaatkan peramalan untuk mengembangkan jawaban ketika tantangan ini muncul. Penjelasannya adalah bahwa prediksi dapat memberikan data yang dibutuhkan institusi untuk membuat keputusan bisnis di masa depan.

(5) Meningkatkan Keberhasilan Bisnis

Peramalan dapat digunakan untuk meningkatkan kemungkinan keberhasilan bisnis menggunakan data historis dan informasi yang sekarang dapat diakses. Hal ini agar suatu institusi dapat menggunakan forecasting untuk mengantisipasi indikator-indikator krusial. Dimulai dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan, anggaran yang harus dialokasikan untuk setiap departemen, dan diakhiri denganantisipasi volume penjualan di masa depan. Sebuah institusi akan merasa lebih mudah untuk menggunakan uang dan sumber daya mereka dengan prediksi ini, memungkinkan mereka untuk mencapai yang diinginkan. tingkat keberhasilan bisnis.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Kegiatan-kegiatan riset yang dilaksanakan diberbagai disiplin ilmu yang berbeda-beda tentu sudah pasti menggunakan metode-metode yang berbeda pula. Namun demikian, untuk tiap-tiap kegiatan riset yang dilakukan sudah pasti memerlukan data hal tersebut disebabkan karena data berfungsi sebagai bahan baku atau dasar berpijak untuk menghasilkan wawasan yang membantu memecahkan tantangan penelitian.

Jenis Data

Data yang diperoleh peneliti didalam melakukan kegiatan riset ini ialah meliputi data atau informasi yang berjenis kualitatif dan data atau informasi yang berjenis kuantitatif.

(1) Data kuantitatif

Yang dimaksud dengan data atau informasi yang masuk didalam kategori data yang berjenis kuantitatif yaitu data atau informasi yang diperoleh didalam kegiatan riset yang dalam bentuk angka-angka numerik. Data atau informasi yang masuk didalam kategori data yang berjenis kuantitatif yang didapatkan didalam kegiatan riset ini ialah

meliputi data atau informasi mengenai jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju.

(2) Data kualitatif

Yang dimaksud dengan data atau informasi yang masuk didalam kategori data atau informasi yang berjenis kualitatif yaitu data atau informasi yang diperoleh didalam kegiatan riset yang berbentuk kalimat, uraian, atau penjelasan-penjelasan atau data yang tidak dalam bentuk angka-angka numerik atau angka. Data atau informasi yang masuk didalam kategori data atau informasi yang berjenis kualitatif yang didapatkan didalam kegiatan riset ini ialah data atau informasi mengenai gambaran umum tempat penelitian..

Sumber Data

Sumber-sumber data dan atau sumber-sumber informasi didalam kegiatan riset ini ialah meliputi data atau informasi yang sumbernya primer dan data atau informasi yang sumbernya sekunder.

(1) Data Primer

Yang dimaksud dengan data atau informasi yang masuk didalam kategori data dengan sumber primer ialah data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan riset yang didapatkan langsung dari sumber asli atau sumber pertama serta tidak dengan melalui perantara. Data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan riset ini yang masuk didalam kategori data dengan sumber primer ialah data atau informasi yang meliputi data-data tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju yang langsung diperoleh dari kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju, serta data atau informasi lain yang ada kaitannya dengan kegiatan riset yang dilakukan dan diambil secara langsung dari sumber pertama.

(2) Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data atau informasi yang masuk didalam kategori data dengan sumber sekunder ialah data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan riset yang didapatkan tidak langsung dari sumber asli atau didapatkan tidak secara langsung dari sumber pertama tetapi didapatkan dari pihak kedua ataupun data atau informasi yang didapatkan dari literatur atau media-media baik media cetak maupun media elektronik yang terdapat kaitan antara data-data tersebut dengan kegiatan riset yang akan dilakukan.

Data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan riset yang masuk didalam kategori data dengan sumber sekunder sifatnya dapat memberikan bantuan atau dapat menunjang, memberi penjelasan, dan melengkapi, serta memperkuat data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan riset yang sumbernya primer.

Data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan riset ini yang masuk didalam kategori data dengan sumber sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh dari literatur-literatur atau data atau informasi yang diperoleh dari media-media baik itu media-media cetak maupun media-media elektronik yang sifatnya dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan riset yang dilakukan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan fokus utama didalam kegiatan riset kualitatif yang menjadi sasaran yang akan dikenai perlakuan didalam kegiatan riset yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan utama dilakukannya kegiatan riset sehingga masalah-masalah yang ada didalam kegiatan riset yang dilakukan dapat terpecahkan melalui data atau informasi yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian.

Adapun yang menjadi subjek didalam kegiatan riset yang dilakukan ini ialah adalah Kabupaten Mamuju, sedangkan objek penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan oleh Kabupaten Mamuju.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang ditempuh atau cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti didalam mengumpulkan data-data atau informasi-informasi pada kegiatan riset yang dilakukan. Peneliti mendapatkan atau memperoleh data-data atau informasi-informasi yang dibutuhkan ataupun data-data yang berhubungan atau berkaitan dan kegiatan riset ini dengan menggunakan teknik dokumentasi yakni teknik didalam mengumpulkan data-data ataupun informasi-informasi yang dilaksanakan atau dilakukan dengan cara-cara mengambil data-data atau informasi-informasi yang berkaitan atau berhubungan dengan focus kegiatan riset yang dilakukan melalui dokumen-dokumen tertulis maupun dokumen-dokumen elektronik dari suatu institusi ataupun dari suatu lembaga.

Pengumpulan data-data atau informasi-informasi dengan metode dokumentasi bukan hanya sekedar mengambil gambar-gambar atau foto-foto tetapi metode ini juga dilakukan peneliti didalam kegiatan risetnya guna mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber-sumber yang terpercaya tentang focus permasalahan yang terkait atau yang bersangkutan paut dengan kegiatan riset yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data-data tentang Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju baik dokumen tertulis maupun elektronik.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha atau cara-cara untuk mengelola data-data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan agar dapat menjadi informasi-informasi yang berarti sehingga karakteristik data-data tersebut dapat dimengerti dan dapat digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang terdapat didalam kegiatan penelitian yang lakukan.

Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan menggunakan metode *trend moment* yaitu metode untuk mencari garis trend dengan perhitungan statistika dan matematika tertentu guna mengetahui fungsi garis lurus yang dibentuk oleh data historis. Metode *trend moment* merupakan suatu fungsi yang berbentuk garis lurus antara satu variable yang diramalkan dengan suatu variable yang mempengaruhinya atau variable bebas, dimana hanya terdapat satu variable bebas. Pola hubungan yang ditunjukkan mengasumsikan bahwa hubungan diantara dua variable dapat dinyatakan dengan suatu garis lurus (Astuti, 2014:48).

Secara matematis persamaan trend dengan metode *trend moment* adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai trend atau Produk Domestik Regional Bruto yang akan diramalkan

a : Konstanta

X : Indeks waktu

b : Koefisien garis trend

Untuk mendapat nilai a dan b akan dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = a.n + b \sum X$$

$$\sum XY = a \sum X + b \sum X^2$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah kumulatif dari data Produk Domestik Regional Bruto

$\sum X$: Jumlah kumulatif dari periode waktu

$\sum XY$: Jumlah kumulatif dari data Produk Domestik Regional Bruto dikali dengan periode waktu

n : Banyaknya periode waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data ialah suatu usaha atau cara-cara guna mengelola data-data yang diperoleh dari kegiatan riset yang telah dilakukan supaya bisa menjadi informasi-informasi yang berarti sedemikian sehingga karakter data-data tersebut dapat dimengerti dan dapat digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang terdapat didalam kegiatan riset yang lakukan.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *trend moment* namun sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu ditampilkan kembali data nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2
Produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju
(milyar rupiah) tahun 2015 - 2021

No.	Tahun	PDRB (milyar rupiah)
1.	2015	8 216 060,44
2.	2016	9 090 269,25
3.	2017	10 027 449,74
4.	2018	11 002 026,42
5.	2019	11 730 964,23
6.	2020	11 624 390,90
7.	2021	12 433 510,00

Sumber: Publikasi BPS Kabupaten Mamuju, 2022

Data pada tabel 2 tersebut merupakan data nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju, yang mana pada penelitian ini data diambil mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Selanjutnya, data nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju pada tabel 2 tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan analisis data dalam rangka untuk melakukan proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031. Dengan melihat data diatas maka sudah ada gambaran awal bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan nilai produk domestik regional bruto ini juga menandakan bahwa daya beli masyarakat yang ada sudah bisa dikatakan cukup baik perkembangan setiap tahunnya karena mampu meningkatkan nilai pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun demikian dalam penelitian ini akan dilakukan uji proyeksi untuk 10 tahun kedepan terkait nilai produk domestik regional bruto, apakah proyeksinya masih akan mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan.

Sebelum melakukan perhitungan proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031, terlebih dahulu dimulai dengan membuat tabel penolong untuk melakukan perhitungan nilai a dan b yang terdapat dalam persamaan metode *trend moment*. Adapun tabel penolong yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel untuk perhitungan proyeksi produk domestik regional bruto
(PDRB) Kabupaten Mamuju tahun 2022 - 2031

Tahun	Y	X	XY	X ²
2015	8.216.060,44	0	0	0
2016	9.090.269,25	1	9.090.269,25	1

2017	10.027.449,74	2	20.054.899,48	4
2018	11.002.026,42	3	33.006.079,26	9
2019	11.730.964,23	4	46.923.856,92	16
2020	11.624.390,90	5	58.121.954,5	25
2021	12.433.510,00	6	74.601.060	36
Jumlah (Σ)	74 124 670,98	21	241.798.119,4	91

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel penolong tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perhitungan dalam rangka untuk mendapatkan persamaan metode *trend moment*. Adapun proses perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= a.n + b\Sigma X \\ 74124670,98 &= 7a + 21b \\ \Sigma XY &= a\Sigma X + b\Sigma X^2 \\ 741798119,4 &= 21a + 91b\end{aligned}$$

Cara mencari nilai a dan b dengan menggunakan metode perhitungan eliminasi dan substitusi, yakni sebagai berikut.

$$\begin{aligned}74124670,98 &= 7a + 21b && \times 3 \\ 241798119,4 &= 21a + 91b && \times 1\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}222374012,9 &= 21a + 63b \\ \underline{241798119,4 = 21a + 91b} &- \\ -19424106,47 &= -28b\end{aligned}$$

$$b = \frac{-19424106,47}{-28}$$

$$\mathbf{b = 693718,0882}$$

setelah nilai b diperoleh maka selanjutnya kita cari nilai a dengan cara perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}241798119,4 &= 21a + 91b \\ 241798119,4 &= 21a + 91(693718,0882) \\ 241798119,4 &= 21a + 63128346,03 \\ 241798119,4 - 63128346,03 &= 21a \\ 178669773,4 &= 21a\end{aligned}$$

$$a = \frac{178669773,4}{21}$$

$$\mathbf{a = 8508084,447}$$

Berdasarkan nilai a dan b yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dibuat persamaan metode *trend moment* yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

Setelah memperoleh persamaan metode *trend moment*, maka perhitungan proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031, sudah dapat dilakukan, yakni sebagai berikut:

(1) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022, berarti $X = 7$, nilainya yaitu:

$$\begin{aligned}Y &= 8508084,447 + 693718,0882 X \\ Y &= 8508084,447 + 693718,0882 (7) \\ Y &= 8508084,447 + 4.856.026,6174\end{aligned}$$

$$Y = 13.364.111,0644$$

- (2) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2023, berarti $X = 8$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (8)$$

$$Y = 8508084,447 + 5.549.744,7056$$

$$Y = 14.057.829,1526$$

- (3) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2024, berarti $X = 9$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (9)$$

$$Y = 8508084,447 + 6.243.462,7938$$

$$Y = 15.445.265,329$$

- (4) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2025, berarti $X = 10$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (10)$$

$$Y = 8508084,447 + 6.937.180,882$$

$$Y = 15.445.265,329$$

- (5) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2026, berarti $X = 11$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (11)$$

$$Y = 8508084,447 + 91.570.787,638$$

$$Y = 16.138.983,4172$$

- (6) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2027, berarti $X = 12$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (12)$$

$$Y = 8508084,447 + 8324617,058$$

$$Y = 16832701,505$$

- (7) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2027, berarti $X = 13$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (13)$$

$$Y = 8508084,447 + 9.018.335,15$$

$$Y = 17.526.419,597$$

- (8) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2027, berarti $X = 14$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (14)$$

$$Y = 8508084,447 + 9.712.053,2348$$

$$Y = 18.220.137,68$$

- (9) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2027, berarti $X = 15$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (15)$$

$$Y = 8508084,447 + 10.405.771,323$$

$$Y = 18.913.855,77$$

- (10) Proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2027, berarti $X = 15$, nilainya yaitu:

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 X$$

$$Y = 8508084,447 + 693718,0882 (16)$$

$$Y = 8508084,447 + 11.099.489,4112$$

$$Y = 19.607.573,8582$$

Hasil perhitungan proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031 selengkapnya seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 4
Jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB)
Kabupaten Mamuju yang diproyeksikan periode tahun 2022 -
2031

No.	Tahun	Proyeksi PDRB (Milyar Rupiah)
1.	2022	13.364.111,06
2.	2023	14.057.829,15
3.	2024	14.751.547,24
4.	2025	15.445.265,33
5.	2026	16.138.983,42
6	2027	16.832.701,50
7	2028	17.526.419,59
8	2029	18.220.137,68
9	2030	18.913.855,77
10	2031	19.607.573,85

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju sebesar 13.364.111,06 milyar rupiah, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 14.057.829,15 milyar rupiah, pada tahun 2024 meningkat lagi menjadi 14.751.547,24 milyar rupiah, pada tahun 2025 juga mengalami peningkatan menjadi 15.445.265,33 milyar rupiah, pada tahun 2026 meningkat menjadi 16.138.983,42 milyar rupiah, pada tahun 2027 meningkat menjadi 16.832.701,50 milyar rupiah, pada tahun 2028 meningkat menjadi 17.526.419,59 milyar rupiah, pada tahun 2029 meningkat menjadi 18.220.137,68 milyar rupiah, pada tahun 2030 meningkat menjadi 18.913.855,77 milyar rupiah dan pada tahun 2031 meningkat menjadi 19.607.573,85 milyar rupiah.

Berdasarkan data-data hasil proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa proyeksi jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031 memiliki jenis data yang berpola trend naik, artinya jumlah nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya tahun berdasarkan data historis yang tersedia.

Selanjutnya, *trend* peningkatan nilai produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju periode tahun 2022 - 2031 yang diproyeksikan, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 1. Trend proyeksi PDRB Kabupaten Mamuju tahun 2022-2031



Sumber: diolah, 2022

Pembahasan

Prakiraan atau proyeksi digunakan untuk membantu dalam membuat keputusan yang ideal, terorganisir, dan bertanggung jawab. Manajemen menggunakan peramalan sebagai metode dan alat yang penting untuk proses pengambilan keputusan. Karena efektivitas dan efisiensinya, peramalan atau proyeksi merupakan alat perencanaan yang penting.

Kemampuan untuk memproyeksikan kegiatan ekonomi atau perusahaan di daerah adalah salah satu hal yang paling penting bagi pemerintah daerah, karena akan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang cerdas dan membuat inisiatif kebijakan berbasis data. Pemerintah daerah dapat mendasarkan keputusannya pada kondisi atau peristiwa lokal untuk membuat prakiraan tentang masa depan. Hal ini disebabkan fakta bahwa prediksi dibuat dengan mengumpulkan data historis dan menggunakannya untuk mengidentifikasi pola, yang kemudian digunakan untuk meramalkan tren dan perubahan di masa depan.

Pemerintah daerah Kabupaten Mamuju dapat menggunakan proyeksi total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah untuk tahun-tahun mendatang sebagai target pencapaian besaran PDRB yang harus diperjuangkan, dan kebijakan yang diambil pemerintah untuk Perencanaan pembangunan ekonomi dapat disesuaikan dengan pencapaian target yang telah ditetapkan sehingga proses pembangunan ekonomi akan lebih lancar, efektif, dan efisien.

Perkiraan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju secara keseluruhan untuk tahun-tahun mendatang didasarkan pada pengalaman, yaitu dengan mengacu pada besaran PDRB tahun-tahun sebelumnya karena data tersebut merupakan gambaran keadaan di masa lalu. dan masa kini, yang menjadi landasan untuk memilih opsi kebijakan yang memungkinkan tercapainya tujuan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan kajian perkiraan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju, ditemukan bahwa setiap periode mengalami peningkatan nilai persamaan atau nilai proyeksi sementara untuk PDRB Kabupaten Mamuju pada tahun-tahun mendatang. Proyeksi Produk Regional Bruto (PDB) Kabupaten Mamuju diperkirakan sebesar Rp 13.364.111,06 miliar pada tahun 2022, Rp 14.057.829,15 miliar pada tahun 2023, dan Rp 14.751.547,24 miliar pada tahun 2024. Selain itu, nilai rupiah akan meningkat menjadi 15.445.265,33 miliar pada

tahun 2025, pada tahun selanjutnya menjadi 16.138.983,42 miliar pada tahun 2026, pada tahun 2027 meningkat menjadi 16.832.701,50 milyar rupiah, pada tahun 2028 meningkat menjadi 17.526.419,59 milyar rupiah, pada tahun 2029 meningkat menjadi 18.220.137,68 milyar rupiah, pada tahun 2030 meningkat menjadi 18.913.855,77 milyar rupiah dan pada tahun 2031 meningkat menjadi 19.607.573,85 milyar rupiah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Desy Yuliana Dalimunthe (2017), yang menemukan bahwa data PDRB Kepulauan Bangka Belitung yang dimulai pada triwulan I tahun 2018 dan berakhir pada tahun 2021 triwulan II periode tersebut, memiliki pola trend naik, menunjukkan bahwa data PDRB Provinsi terus meningkat seiring dengan bertambahnya tahun berdasarkan data historis yang tersedia. Menurut Kuncoro (2014: 64), "Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi selalu menjadi harapan yang diinginkan dalam setiap periode pemerintahan, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pembangunan," pernyataan Kuncoro mendukung temuan dari penelitian ini.

SIMPULAN

Penulis menarik kesimpulan pada bab ini bahwa proyeksi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju tahun 2022–2031 mengalami peningkatan dan memiliki jenis data yang memiliki pola trend naik, yang menunjukkan bahwa nilai total PDRB Produk telah meningkat. Kesimpulan tersebut didasarkan pada data empiris yang telah dikumpulkan dari responden dengan menggunakan instrumen penelitian, dan setelah pengolahan dan analisis data menggunakan metode trend moment pada pembahasan diatas.

Referensi :

- Afrizal, Fitrah. (2013). *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Assauri, Sofjan. (2014). *Teknik dan Metode Peramalan Penerapannya dalam Ekonomi dan Dunia Usaha*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Astuti, Dewi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia.
- Boediono. (2014). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi 1. Jogjakarta: BPFE.
- BPS Kab Mamuju. (2021). *Kabupaten Mamuju Dalam Angka 2021*. Mamuju: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju.
- Desy Yuliana Dalimunthe. (2017). *Analisis Peramalan Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sebagai Tolak Ukur Kinerja Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol.1 No.1 2017.
- Gaspersz, Vincent. (2015). *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginting, R. (2017). *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasan, M.I. (2014). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia. Indonesia.
- Heizer, J. & Render Barry. (2019). *Manajemen Operasi*. Buku 1 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto, E. (2018). *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Grasindo.
- Juliono. (2019). *Forecasting Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pringsewu Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen, Vol. 13 No.01.
- Kuncoro, Mudrajad. (2014). *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Lincoln Arsyad. (2017). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Maryati. (2017). *Statistika Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi Cetakan Kedua Yogyakarta (UPP) AMPYKPN.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Netaria Usmia. (2021). Peramalan Data Produk Domestik Regional Bruto Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* Volume 06, No. 02, Juli 2021.
- Sadono, Sukirno. (2015). *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijaksanaan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI dengan Bima Grafika.
- Sanusi. Anwar. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputro, A.G & Asri, M. (2017). *Anggaran Perusahaan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, Michael P. (2013). *Pembangunan Eknomomi di Dunia Ketiga*, Edisi ke Delapan, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.